

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian terkait pengembangan *Visual Multimedia Supported Conceptual Change Text (VMMSCCText)*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan produk *VMMSCCText* teruji dan valid untuk pengajaran remedial mahasiswa calon guru SD terkait materi kelistrikan dan kemagnetan, yang memiliki ciri karakteristik sebagai berikut: (a) menggunakan pendekatan *conceptual change*, (b) menggunakan strategi konflik kognitif, (c) berorientasi pada konstruksi dan rekonstruksi konsepsi menuju konsepsi ilmiah, (d) terdiri atas empat bagian teks, yaitu: bagian I, teks pengungkapan konsepsi dan keyakinan konsepsi siswa; bagian II, teks konfrontasi keyakinan konsepsi; bagian III, teks eksplanasi ilmiah dan bagian IV, teks penguatan dan pengayaan konsepsi, e) Menggunakan multimedia visual seperti: media gambar statis, video fenomena dan animasi/simulasi virtual, f) berlandaskan pada teori belajar konstruktivistik, (g) teks ditulis pada format komputer (*computer based text* = CBT) dan (h) sifat pengajarannya individual.
2. Penggunaan *VMMSCCText* memiliki keefektifan yang tinggi dalam mereduksi jumlah mahasiswa calon guru SD yang mengalami miskonsepsi terkait materi kelistrikan dan kemagnetan. Hal ini ditandai oleh sebagian besar (> 80%) mahasiswa yang pada awalnya mengalami miskonsepsi dapat diremediasi setelah aktivitas *VMMSCCText*.
3. Penggunaan *VMMSCCText* memiliki keefektifan yang tinggi dalam mempertahankan kekonsistenan konsepsi ilmiah yang baru diakomodasi mahasiswa calon guru SD pada kegiatan pengajaran remedial konsep dasar IPA. Hal ini diindikasikan oleh sebagian besar (>80 %) mahasiswa masih memiliki konsepsi ilmiah pada saat *delay test*.

4. Penggunaan *VMMSCCText* memiliki keefektifan yang tinggi dalam memfasilitasi *learning progression* para mahasiswa calon guru SD. Hal ini diindikasikan oleh sebagian besar (>80%) mahasiswa calon guru SD mengalami progres konsepsi yang baik selama mengikuti pengajaran remedial konsep dasar IPA.
5. Penggunaan *VMMVCCText* memiliki keefektifan yang tinggi dalam menunjang pencapaian level *conceptual change* para mahasiswa calon guru SD. Hal ini diindikasikan oleh sebagian besar (>80%) mahasiswa mencapai level konstruksi dan rekonstruksi konsepsi.
6. Kekuatan dari *VMMSCCText* yang dikembangkan berdasarkan uji implementasinya dalam kegiatan diklat adalah: (1) Tidak menyita waktu perkuliahan reguler, (2) Pembelajaran bersifat mandiri, (3) Pembelajaran berpusat pada peserta didik dan (4) Teks bersifat interaktif. Sedangkan keterbatasannya adalah: 1) tidak dapat digunakan apabila tidak ditunjang oleh fasilitas komputer yang memadai, 2) masih terdapat media video pada *VMMSCCText* yang menggunakan bahasa asing.

B. Implikasi

Implikasi apabila *VMMSCCText* ini akan digunakan dalam kegiatan pengajaran remedial matakuliah konsep dasar IPA secara menyeluruh pada mahasiswa calon guru sekolah dasar, antara lain:

1. Perlu ketersediaan *VMMSCCText* untuk seluruh konsep yang tercakup pada semua materi perkuliahan konsep dasar IPA.
2. Perlu ketersediaan perangkat komputer yang memadai baik dari segi jumlah maupun segi kualitas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dalam penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Neni Hermita, 2017

PENGEMBANGAN VISUAL MULTIMEDIA SUPPORTED CONCEPTUAL CHANGE TEXT (VMMVCCText) MATERI KELISTRIKAN DAN KEMAGNETAN UNTUK PENGAJARAN REMEDIAL BERORIENTASI KONSTRUKSI-REKONSTRUKSI KONSEPSI ILMIAH MAHASISWA CALON GURU SD
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Produk *VMMSCCText* yang dihasilkan dapat digunakan oleh para dosen pengampu matakuliah konsep dasar IPA di program studi PGSD dalam melaksanakan pengajaran remedial.
2. Dapat dikembangkan lebih lanjut *VMMSCCText* untuk konten-konten IPA yang lainnya sehingga perbendaharaan *VMMSCCText* untuk pengajaran remedial matakuliah konsep dasar IPA menjadi lebih lengkap.
3. Untuk mendukung pengembangan *VMMSCCText*, perlu dikembangkan dan disediakan terlebih dahulu ragam media visual yang dalam tayangannya menggunakan bahasa Indonesia dan melibatkan orang Indonesia.